

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan-temuan data di lapangan dan analisis data yang peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja. Dengan adanya pengertian Manajemen Dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, membimbing dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syari'atnya melalui fungsi manajemen yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, Pengawasan dan pelaksanaan.
2. Faktor pendukung dan penghambat Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja dalam meningkatkan Perilaku Beribadah Santri faktor pendukung keinginan santri yang punya himmah (perilaku), peran serta orang tua untuk mendukung apa yang sudah diperoleh di pesantren, kesadaran diri sendiri dari santri dalam menjalankan ibadah jama'ah, pengasuh dan ustadz yang selalu memberikan panutan dengan berjam'ah di masjid setiap sholat subuh, sampai dengan shalat isya dengan baik. Sedangkan penghambatnya adalah kekurangan disipin, efek perkembangan teknologi informasi, pergaulan yang semakin *negative*, kekurangan nyamannya santri, membangun komitmen para pengurus membuat tim langsung untuk menarik para santri guna membangun manajemen lembaga-lembaga, kecanggihan teknologi yang memiliki efek *negative*,
3. Implementasi Manajemen Dakwah Pesantren Modern Sriwijaya

Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja dalam meningkatkan Perilaku Beribadah Santri dengan merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasi, dan mengawasi terhadap program dakwah. kemudian diorganisasi terhadap program santri yang melibatkan semua unsur pondok aktualisasikan dalam bentuk kegiatan dengan satu pengarahannya yang dilaksanakan *akhlakul karimah*, hasil kinerja kemudian diawasi dan dilakukan meningkatkan perilaku beribadah santri melalui kegiatan mengkaji *materi, budaya* pesantren yang dikembangkan baik bersifat *mahdlah* dan *ghairu mahdhah*.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagaimana masukan dalam meningkatkan perilaku beribadah santri:

1. Kepada pengelola pondok

Diharapkan membuat program manajemen dakwah yang lebih terinci khususnya dalam membentuk perilaku beribadah santri, sehingga cita-cita membangun generasi yang berkarakter mulia sebagai tujuan dari Pesantren

2. Kepada pengurus

perlu menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan keadaan santri, meningkatkan personal dan sosial dan membuat perencanaan matang yang mengarah pada pembentukan karakter santri dalam setiap proses pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Kepada Para Santri

Hendaknya disiplin dan taat terhadap peraturan pondok

pesantren, juga selalu berusaha melakukan kegiatan yang positif agar terbentuk perilaku beribadah santri yang sesuai dengan ajaran Islam.

4. Kepada Peneliti selanjutnya

Apabila hendak membahas seputar permasalahan yang sama ada baiknya di tambahkan lagi metode-metode tentang perilaku beribadah santri.